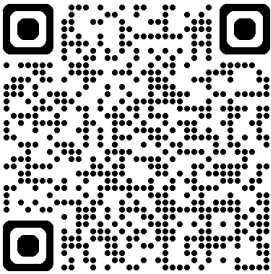
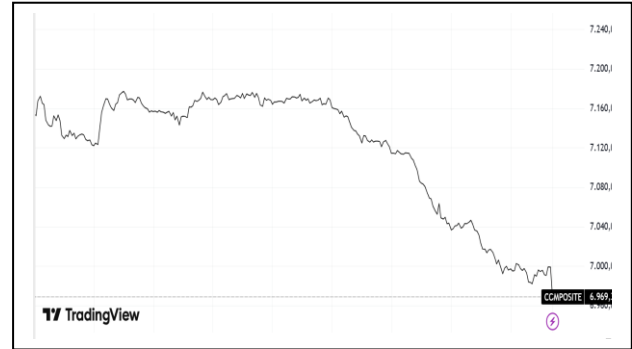


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,969.40
-204.93 poin (-2.86%)
Value 23.1 Million
- LQ45 Close 677.18 (-2.39%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah pada hari Jumat karena peningkatan perang antara Amerika Serikat dan Iran mengguncang kepercayaan terhadap gencatan senjata selama sebulan, menyebabkan investor meninggalkan aset berisiko dan mendorong harga minyak naik tajam. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 turun 0,77%, DAX di Jerman turun 0,90%, FTSE 100 di Inggris turun 0,63%, dan CAC 40 di Prancis turun 0,73%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia melemah pada hari Jumat, dengan pasar Jepang dan Korea Selatan turun dari rekor tertinggi karena aksi militer yang diperbarui antara AS dan Iran meredam harapan akan berakhirnya perang. Pasar regional diawali dengan lemah oleh Wall Street, yang jatuh dari rekor tertinggi semalam setelah militer AS mengatakan telah mencegat serangan terhadap tiga kapal perang di Selat Hormuz. Namun secara keseluruhan kerugian terbatas, dengan S&P 500 Futures naik 0,2% dalam perdagangan Asia karena saham-saham teknologi tetap tangguh karena optimisme terhadap kecerdasan buatan. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik pada hari Jumat setelah pertempuran kembali pecah antara Amerika Serikat dan Iran, mengancam gencatan senjata yang rapuh dan menghancurkan harapan untuk kemajuan dalam membuka kembali Selat Hormuz, jalur transit utama untuk minyak dan gas alam cair. Harga minyak mentah Brent naik 67 sen, atau 0,67%, menjadi \$100,73 per barel. Harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik 45 sen, atau 0,47%, menjadi \$95,26 per barel. Patokan harga tersebut naik lebih dari 3% pada pembukaan pasar. (Investing)

TPIA - PT Chandra Asri Pacific (TPIA) melalui anak usahanya, Chandra Asri Alkali, melaporkan progres pembangunan Pabrik Chlor Alkali-Ethylene Dichloride (CA-EDC) telah mencapai 66% dan memasuki fase pengembangan infrastruktur logistik utama berupa jetty dan tangki penyimpanan. Pabrik ini ditargetkan berkapasitas 827 ribu ton soda kaustik dan 500 ribu ton EDC per tahun, dengan potensi substitusi impor soda kaustik hingga 827 ribu ton senilai sekitar Rp4,9 triliun serta potensi devisa ekspor EDC mencapai Rp5 triliun per tahun. Proyek yang ditargetkan beroperasi pada 1Q27 ini telah menyerap sekitar 3.000 tenaga kerja saat konstruksi dan akan membuka 250 lapangan kerja baru. (Publikasi emiten)

ARCI - Direktur PT Archi Indonesia (ARCI) menyatakan akan menargetkan kenaikan produksi emas sekitar 15% pada 2026 yang mengestimasi mencapai 140,3 koz, didukung peningkatan kapasitas pabrik pengolahan dari 4 juta ton menjadi 6 juta ton per tahun serta perbaikan tingkat perolehan emas. Perusahaan juga mengoptimalkan ekspansi tambang bawah tanah di Toka Tindung, termasuk Pit Marawuwung dan Kopra, dengan konstruksi proyek peningkatan kapasitas ditargetkan mulai pada 1H26. (Publikasi emiten)

ENRG - PT Energi Mega Persada (ENRG) menyampaikan klarifikasi kepada BEI bahwa dalam rencana right issue, pembeli siaga direncanakan berasal dari pemegang saham dan afiliasinya. Rincian lebih lanjut mengenai pihak pembeli siaga tersebut akan diungkapkan secara lengkap dalam prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan pernyataan pendaftaran. (Publikasi emiten)

ISAT - PT Indosat Ooredoo Hutchison (ISAT) mengubah skema co-investment aset fiber bersama PT Aplikasi Lintasarta dan PT Ainfrastruktur Indonesia Raya, dengan NewCo kini berbentuk perusahaan tertutup, bukan perusahaan terbuka. Pendanaan akuisisi juga berubah menjadi setoran tunai langsung, bukan melalui rights issue. Nilai transaksi dan porsi kepemilikan belum diumumkan. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXHEALTH	0.70%
IDXINFRA	-0.32%
IDXFINANCE	-1.48%
IDXTECHNO	-1.91%
IDXNONCYC	-2.11%
IDXPROPERT	-2.66%
IDXCYCLIC	-3.39%
IDXINDUST	-4.55%
IDXENERGY	-4.59%
IDXTRANS	-5.72%
IDXBASIC	-7.80%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
MPOW	34.55%
MEDS	34.48%
IRRA	25.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
ELPI	15.00%
ESIP	15.00%
DSSA	14.94%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	59.7 Mio
BUMI	28.5 Mio
BNBR	25.6 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.